

Menguji dinamika konstruksi maskulinitas dalam ajang Mr. World 1996, 2007, 2010, 2014, 2016 = Examining the dynamic construction of masculinity in Mr. World pageants 1996, 2007, 2010, 2014, 2016

Muhammad Abdul Karim, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20446964&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Maskulinitas telah dikonstruksikan oleh media, seperti pada iklan, sehingga pria yang *ldquo;refined and sophisticated rdquo;* dianggap sebagai fitur maskulinitas yang paling populer di berbagai belahan dunia. Artikel ini meneliti dinamika konstruksi maskulinitas pada ajang Mister World yang merupakan ajang internasional dua tahunan bagi kaum priyang mencetak aktor populer dan model baik untuk film dan iklan. Artikel ini merujuk pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Yue, Hong, dan Ping 2013 mengenai definisi fitur maskulin, dan analisis ini berfokus pada daftar pemenang Mister World dan metode penjurian di tahun 1996, 2007, 2010, 2014, dan 2016. Penelitian ini mengungkap bahwa Mister World tidak dipengaruhi oleh konstruksi maskulinitas berdasarkan hasil penelitian oleh Yue dkk. 2013 yang menyatakan bahwa *ldquo;refined and sophisticated rdquo;* bukanlah fitur maskulin yang paling populer pada ajang tersebut. Artikel ini juga membuktikan bahwa tidak terdapat isu rasisme pada ajang Mister World

ABSTRACT

Masculinity has been constructed by the media, such as advertising, so that *ldquo refined and sophisticated rdquo* men are considered as the most popular feature of masculinity in many parts of the world. This article examines the dynamic construction of masculinity in Mister World pageants as a biennial international male beauty pageant which generates popular actors and models for movies and advertisements. This article refers to research findings of Yue, Hong, and Ping 2013 about the definition of masculine features, and the analysis focuses on Mister World rsquo s list of winners and judging method in 1996, 2007, 2010, 2014 and 2016. The research findings reveal that Mister World is not affected by the construction of masculinity according to the finding by Yue et al. 2013 as *ldquo refined and sophisticated rdquo* are not the most popular masculine features of men in the pageant. This article also reveals that there is no racism issue in Mister World pageant.